

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien mempersepsikan peran dan dukungan dari PMO selama pengobatan TB Paru di Kecamatan Kembaran memiliki peran penting, namun beberapa masih dinilai kurang optimal atau pasif terutama sebagai pengawas kepatuhan minum obat dan pemberi dukungan emosional. Variasi persepsi sangat besar bergantung pada kualitas pelaksanaan peran PMO, pengetahuan PMO, dan faktor internal pasien.
2. Persepsi pasien mengenai peran dan dukungan PMO dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi intrinsik dan kemandirian pasien dalam menjalani pengobatan, karakteristik hubungan antara pasien dengan PMO, serta kapasitas dan kondisi PMO itu sendiri, baik dari segi ketersediaan waktu maupun tingkat pengetahuan.

B. Saran

1. Puskesmas Kembaran I dan II disarankan untuk mengoptimalkan pelatihan dan pendampingan PMO melalui pemberian edukasi terkait tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan kepatuhan pasien Tuberkulosis.
2. Perlu dilakukan penelitian di masa mendatang, mengenai persepsi pasien terhadap peran dan dukungan PMO dengan melakukan pendekatan jadwal temu yang lebih fleksibel dan koordinasi intensif bersama pasien serta menggunakan informan yang sudah pernah mendapatkan informasi terkait kondisi kesehatan dan peran PMO.
3. PMO perlu mengoptimalkan perannya dalam pengawasan pengobatan pasien TB, tidak sekadar mengingatkan tetapi juga memberikan dukungan kepada pasien sesuai pedoman Permenkes No. 67 Tahun 2016.
4. Pasien TB disarankan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam membangun komunikasi dua arah dengan PMO, tidak hanya menerima pendampingan tetapi juga secara terbuka menyampaikan kendala atau keluhan yang dialami selama masa pengobatan, seperti efek samping obat atau kesulitan terapi, sehingga PMO dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran dan solutif.